

**SEMESTER 2 , 2024 (AUDITED)**



## **Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan**



## **LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA**

**ANGGARAN BA.018  
SEMESTER 2 TAHUN ANGGARAN 2024**

LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER 2 TAHUN ANGGARAN 2024  
(AUDITED)

## **Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan**

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024



**Jl. Pemuda No. 29A , Tanah Sareal, BOGOR**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Sogo, 10 Februari 2025  
Kepala Balai,  
  
  
Din. Dinar Hadi Wahyu Hartawan, M.Sc  
NIP. 19810327200604 1 001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

- I. Laporan Realisasi Anggaran
- II. Neraca
- III. Laporan Operasional
- IV. Laporan Perubahan Ekuitas
- V. Catatan atas Laporan Keuangan
  - A. Penjelasan Umum
  - B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
    - B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak
    - B.2. Belanja
    - B.3. Belanja Pegawai
    - B.4. Belanja Barang
    - B.5. Belanja Modal
      - B.5.1. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
  - C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca
    - C.1. Aset Lancar
      - C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran
      - C.1.2. Piutang Bukan Pajak
      - C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak
      - C.1.4. Persediaan
    - C.2. Aset Tetap
      - C.2.1. Tanah
      - C.2.2. Peralatan dan Mesin
      - C.2.3. Gedung dan Bangunan
      - C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan
      - C.2.5. Aset Tetap Lainnya
      - C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan
      - C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
    - C.3. Aset Lainnya
      - C.3.1. Aset Lain-lain
      - C.3.2. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
    - C.4. Kewajiban Jangka Pendek
      - C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga
      - C.4.2. Uang Muka dari KPPN
    - C.5. Ekuitas
      - C.5.1. Ekuitas
  - D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
    - D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
    - D.2. Beban Pegawai
    - D.3. Beban Persediaan
    - D.4. Beban Barang dan Jasa

- D.5. Beban Pemeliharaan
- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
- D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1. Ekuitas Awal
  - E.2. Surplus/Defisit-LO
  - E.4. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas
    - E.4.1. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
    - E.4.2. Penyesuaian Nilai Aset
    - E.4.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap
  - E.5. Transaksi Antar Entitas
    - E.5.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
  - E.6. Ekuitas Akhir

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bogor, 10 Februari 2025

Kepala Balai,



Drh. Dinar Hadi Wahyu Hartawan, M.Sc  
NIP. 19810327200604 1 001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 2.162.195.797 atau mencapai 116,4 % dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp. 1.857.628.000,

Realisasi Belanja Negara pada TA 2024 adalah sebesar Rp. 11.448.580.461 atau mencapai 98% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 11.625.095.000

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 112.649.243.668 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 459.705.046, Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 112.126.272.960 Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. 63.265.662,

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.0. dan Rp 112.649.243.668

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 2.057.886.689 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp. 19.741.008.451, sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp(17.683.121.762,) Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp. 104.309.108 dan Defisit Rp.0. sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp (17.578.812.654,)

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp.120,415,872,235 ditambah Defisit-LO sebesar Rp (17.578.812.654,) kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0.00 dan ditambah Transaksi

Antar Entitas sebesar Rp. 9.810.026.319 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp. 112.649.243.668,

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024			31 Desember 2023
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	1.857.628.000,	2.162.195.797	116	1,955,425,312
Jumlah Pendapatan		1,857,628,000	2.162.195.797	108	1,955,425,312
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	4,732,480,000	4.716.375.084,	100	4,169,546,930
Belanja Barang	B.4.	6,304,776,000	6.145.684.209,	97	17,279,712,375
Belanja Modal	B.5.	587,839,000	586.521.168,	100	1,811,532,770
Jumlah Belanja		11,625,095,000	11.448.580.461	98	23,260,792,075

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN  
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024  
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018  
ESELON I : 06  
WILAYAH/PROVINSI : 0200  
SATUAN KERJA : 567275

KEMENTERIAN PERTANIAN  
DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
JAWA BARAT  
BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR

Kode Lap : LRA.P.E1.1  
Tanggal : 05/02/25 8:02 AM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_pen\_akun\_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	23,949,097	0	23,949,097	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	185,846	0	185,846	0
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	79,830,000	94,980,000	0	94,980,000	118.98
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	79,830,000	119,114,943	0	119,114,943	149.21
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum					
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	1,777,798,000	1,956,962,000	0	1,956,962,000	110.08
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	1,777,798,000	1,956,962,000	0	1,956,962,000	110.08
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi					
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	5,400,000	0	5,400,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4254	0	5,400,000	0	5,400,000	
4258	Pendapatan Denda					
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	358,843	0	358,843	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	358,843	0	358,843	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	79,222,011	0	79,222,011	0
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,138,000	0	1,138,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	80,360,011	0	80,360,011	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	1,857,628,000	2,162,195,797	0	2,162,195,797	116.4
	JUMLAH PENDAPATAN	1,857,628,000	2,162,195,797	0	2,162,195,797	116.4

## II. NERACA

BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN  
NERACA

PER 31 Desember 2024 dan 31 DESEMBER 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	0	0
Piutang Bukan Pajak	C.1.2.	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.3.	0	0
Persediaan	C.1.4.	459,705,046	6,514,038,137
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>459,705,046</b>	<b>6,514,038,137</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1.	80,183,520,000	80,183,520,000
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	48,952,428,096	49,246,241,147
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	26,741,600,491	26,741,600,491
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	1,766,731,600	1,766,731,600
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	52,500,000	52,500,000
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6.	0	0
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.7.	-40.300.060.875	(39,330,412,301)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.7.	-4.666.148.672	(4,121,662,097)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.7.	-555.797.680	(515,030,578)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	C.2.7.	-48.500.000	(48,500,000)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>113.114.768.714</b>	<b>113,974,988,262</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Lain-lain	C.3.1.	1,472,970,164	1,073,767,525
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.2.	(1.409.704.502)	(1,073,767,525)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>63.265.662</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>112.649.243.668</b>	<b>120,489,026,399</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	0	73,154,164
Uang Muka dari KPPN	C.4.2.	0	0.00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>0</b>	<b>73,154,164</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>0</b>	<b>73,154,164</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.5.	112.649.243.668	120,415,872,235
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>112.649.243.668</b>	<b>120,415,872,235</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>112.649.243.668</b>	<b>120,489,026,399</b>

## III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	2,057,886,689	1,828,852,500
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>2,057,886,689</b>	<b>1,828,852,500</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2.	4.716.375.084	4,169,546,930
Beban Persediaan	D.3.	6.030.308.435	2,862,581,069
Beban Barang dan Jasa	D.4.	3.034.337.819	5,493,277,170
Beban Pemeliharaan	D.5.	2,746,777,361	2,321,601,670
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	326,970,611	2,968,927,878
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	2.886.262.141	3,473,390,403
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8.	0	0
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>16.667.283.479</b>	<b>24,908,375,120</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(17.683.121.762,)</b>	<b>(23,079,522,620)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	23,949,097	38,383,838
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	80,360,011	88,188,974
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	0	0
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>104,309,108</b>	<b>126,572,812</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>(17.578.812.654)</b>	<b>(22,952,949,808)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>(17.578.812.654,)</b>	<b>(22,952,949,808)</b>

## IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1.	120,415,872,235	121,842,545,735
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2.	(17.578.812.654,)	(22,952,949,808)
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>		0	0
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>	E.4		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.1.	0	220,909,545
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.2.	0	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.4.3.	0	0
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.5.	9,810,026,319	21,305,366,763.
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>		<b>(7.766.628.567,)</b>	<b>(1,426,673,500)</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>		<b>112.649.243.668,</b>	<b>120,415,872,235</b>

**RINCIAN TRANSAKSI ANTAR ENTITAS MENURUT AKUN**  
**SAMPAI DENGAN DESEMBER 2024**

Akun	Uraian	2024	2023
313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	11.448.580.461	23.260.792.075
313121	Diterima dari Entitas Lain	-2.162.195.797	-1.955.425.312
313221	Transfer Masuk	523.641.655	0
<b>JUMLAH</b>		<b>9.810.026.319</b>	<b>21.305.366.763</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan

Tugas BPMSPH adalah melaksanakan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan, dan mutu produk hewan. Di dalam melaksanakan tugas tersebut, BPMSPH menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan
2. Pelaksanaan penyiapan sampel pengujian keamanan dan mutu produk hewan
3. Pelaksanaan pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan
4. Penyiapan perumusan hasil pengujian keamanan dan mutu produk hewan
5. Pengembangan teknik dan metode pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan
6. Pelaksanaan pemantauan dan surveilans keamanan dan mutu produk hewan
7. Pelaksanaan pengambilan sampel, pemeriksaan, pengujian dan pemberian saran untuk mendukung sertifikat unit usaha produk hewan
8. Pelaksanaan sertifikasi hasil uji dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan
9. Pelaksanaan kajian resiko produk hewan berdasarkan hasil uji
10. Pelaksanaan pengkajian batas maksimum residu dan cemaran mikroba
11. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan pengujian keamanan dan mutu produk hewan
12. Pelaksanaan bimbingan teknis dan diseminasi informasi laboratorium veteriner yang membidangi kesehatan masyarakat veteriner
13. Penyelenggaraan uji profisiensi produk hewan;
14. Pelayanan teknis kegiatan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan;
15. Pelaksanaan Urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga BPMSPH

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### **A.3. Basis Akuntansi**

Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan adalah sebagai berikut:

**(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**(5) Aset**

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
    - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
    - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
    - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - Kewajiban Jangka Pendek**  
 Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
 Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - Kewajiban Jangka Panjang**  
 Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### (6) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

### B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini

disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Realisasi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,857,628,000.	2,162,195,797.
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>1,857,628,000.</b>	<b>2,162,195,797.</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4,565,496,000	4.531.840.800
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	146,484,000	180.556.284
Belanja Lembur	0.	3.978.000
Belanja Barang Operasional	1,680,506,000	1.517.075.092
Belanja Barang Non Operasional	1,942,177,000	500.824.429
Belanja Barang Persediaan	3,565,814,000	728.577.614
Belanja Jasa	1,259,700,000	1.089.592.462
Belanja Pemeliharaan	2,976,329,000	1.982.667.001
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3,059,186,000	326.947.611
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	3,993,280,000	0
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,888,513,000	586.521.168
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>25,077,485,000</b>	<b>11.448.580.461</b>

### B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 1,857,628,000 atau mencapai 116.4% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 2,162,195,797 Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Pendapatan</b>			
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin		23,949,097	0
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		185,846	0

Uraian	2024		
Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	79,830,000	94,980,000	118.98
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi	1,777,798,000	1,956,962,000	110.08
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0.	5,400,000	0
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0.	358,843.	0
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0.	79,222,011	0
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0.	1,138,000	0
<b>Jumlah</b>	<b>1,857,628,000</b>	<b>2,162,195,797</b>	<b>116.4</b>

Realisasi Pendapatan TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 6.58% dibandingkan TA 2023.

Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan  
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	.%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	23,949,097	38,383,838	0.62
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	185,846		0-
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	94,980,000	41,800,000	2.27
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi	1,956,962,000	1,781,052,500	1.10
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	5,400,000	3,200,000	1.69
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya		2,800,000	0-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	358,843		0-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	79,222,011	88,188,974	0.90
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	1,138,000		0-
<b>Jumlah</b>	<b>2,162,195,797</b>	<b>1,955,425,312</b>	<b>6.58</b>

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN  
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024  
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018  
ESELON I : 06  
WILAYAH/PROVINSI : 0200  
SATUAN KERJA : 567275

KEMENTERIAN PERTANIAN  
DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
JAWA BARAT  
BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR

Kode Lap : LRA.P.E1.1  
Tanggal : 05/02/25 8:02 AM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_pen\_akun\_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	23,949,097	0	23,949,097	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	185,846	0	185,846	0
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	79,830,000	94,980,000	0	94,980,000	118.98
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	79,830,000	119,114,943	0	119,114,943	149.21
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum					
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	1,777,796,000	1,956,962,000	0	1,956,962,000	110.08
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	1,777,796,000	1,956,962,000	0	1,956,962,000	110.08
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi					
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	5,400,000	0	5,400,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4254	0	5,400,000	0	5,400,000	
4258	Pendapatan Denda					
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	358,843	0	358,843	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	358,843	0	358,843	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	79,222,011	0	79,222,011	0
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,138,000	0	1,138,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	80,360,011	0	80,360,011	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	1,857,628,000	2,162,195,797	0	2,162,195,797	116.4
	JUMLAH PENDAPATAN	1,857,628,000	2,162,195,797	0	2,162,195,797	116.4

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada SMT II TA 2024 adalah sebesar Rp.11,625,095,000 atau 98% dari anggaran belanja sebesar Rp.11,448,580,461 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per  
31 Desember 2024

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Belanja</b>			
Belanja Pegawai	4,732,480,000.	4,716,375,084.	100
Belanja Barang	6,304,776,000.	6,145,684,209.	97
Belanja Modal	587,839,000	586,521,168.	100
<b>Total Belanja</b>	<b>11,625,095,000</b>	<b>11,448,580,461</b>	<b>98</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami penurunan sebesar 99,67% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

Adanya penurunan dan efisiensi dan refokusing pada anggaran anggaran keseluruhan pada tahun 2024

**Perbandingan Realisasi Belanja**  
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	.%
Belanja Pegawai	4,716,375,084.	4,169,546,930.	1.13
Belanja Barang	6,145,684,209.	17,279,712,375.	0.36
Belanja Modal	586,521,168.	1,811,532,770.	0.32
<b>Total Belanja</b>	<b>11,448,580,461</b>	<b>23,260,792,075</b>	<b>0.49</b>

### B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.2,592,805,656 dan Rp.4,169,546,930. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2024 mengalami Penurunan sebesar 160.81% dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Belum ada penambahan pegawai dan kenaikan pangkat tahun 2024

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Des 2023	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4,531,840,800	4,132,335,683	1.10
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	180,556,284	37,211,247	4.85
Belanja Lembur	3,978,000	0	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>4,716,375,084</b>	<b>4,169,546,930</b>	<b>1.13</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>4,716,375,084</b>	<b>4,169,546,930</b>	<b>1.13</b>

#### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.1,845,465,956 dan Rp. 17,279,712,375 Realisasi belanja barang TA 2024 mengalami penurunan sebesar 936.33% dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Sudah terlaksana semua kegiatan belanja barang pada semester 1 tahun anggaran 2024
2. Adanya Pengurangan anggaran pada DIPA TA. 2024, sehingga adanya penghapusan kegiatan kegiatan dalam belanja barang

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1,517,075,092	1,937,719,889	0.78
Belanja Barang Non Operasional	500,824,429	2,536,720,132	0.20
Belanja Barang Persediaan	728,577,614	3,001,510,323	0.24
Belanja Jasa	1,089,592,462	1,013,258,636	1.08
Belanja Pemeliharaan	1,982,667,001	2,202,525,517	0.90
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	326,947,611	2,908,580,102	0.11
Belanja Perjalanan Luar Negeri	0	60,347,776	-
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	0	3,619,050,000	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>6,145,684,209</b>	<b>17,279,712,375</b>	<b>3.00</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>6,145,684,209</b>	<b>17,279,712,375</b>	<b>3.00</b>

#### B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 586,521,168 dan Rp.1,811,532,770. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada

TA 2024 mengalami penurunan sebesar -32.37% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya pemotongan efisiensi belanja modal DIPA pada tahun 2024
2. Tidak ada pembelian alat laboratorium lainnya

Perbandingan Belanja Modal  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	586,521,168	1,811,532,770	32.37
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>586,521,168</b>	<b>1,811,532,770</b>	<b>32.37</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>586,521,168</b>	<b>1,811,532,770</b>	<b>32.37</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran  
per 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024
Saldo uang persediaan	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>

#### C.1.2. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan

namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak  
per 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0.00</b>	<b>0</b>

### C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	0,00	0,5%	0,00
Kurang Lancar	0,00	10%	0,00
Diragukan	0,00	50%	0,00
Macet	0,00	100%	0,00

### C.1.4. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 459,705,046 dan Rp 6,514,038,137 Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Barang Konsumsi	279,541,540	683,683,830
Bahan untuk Pemeliharaan	4,838,889	54,722,883
Suku Cadang	59,206,517	711,725,101
Bahan Baku	116,118,100	5,061,719,029
Persediaan Lainnya	0	2,187,294
<b>Jumlah</b>	<b>459,705,046</b>	<b>6,514,038,137</b>

**LAPORAN MUTASI PERSEDIAAN**  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31-12-2024  
TAHUN ANGGARAN : 2024

NAMA UAKPB : BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR

KODE UAKPB : 018.06.0200.567275.000.KD

KODE	URAIAN	NILAI S/D 01-JAN-2024	MUTASI		NILAI S/D 31-DEC-2024
			TAMBAH	KURANG	
117111	Barang Konsumsi	683,683,830	402,484,094	806,626,384	279,541,540
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	54,722,883	1,184,000	51,067,994	4,838,889
117114	Suku Cadang	711,725,101	60,523,782	713,042,366	59,206,517
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0	0
117131	Bahan Baku	5,061,719,029	275,893,828	5,221,494,757	116,118,100
117199	Persediaan Lainnya	2,187,294	0	2,187,294	0
Jumlah		6,514,038,137	740,085,704	6,794,418,795	459,705,046

## C.2. ASET TETAP

### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.80.183.520.000 dan Rp80,183,520,000

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Tanah	80,183,520,000	80,183,520,000
<b>Jumlah</b>	<b>80,183,520,000</b>	<b>80,183,520,000</b>

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 48,952,428,096 dan Rp.49.246.241.147.

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Peralatan dan Mesin	48,952,428,096	49,246,241,147
<b>Jumlah</b>	<b>48,952,428,096</b>	<b>49,246,241,147</b>

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.26.741.600.491 dan Rp.26.741.600.491.

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Gedung dan Bangunan	26,741,600,491	26,741,600,491
<b>Jumlah</b>	<b>26,741,600,491</b>	<b>26,741,600,491</b>

### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 1,766,731,600 dan Rp. 1,766,731,600

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,766,731,600	1,766,731,600

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<b>Jumlah</b>	<b>26,741,600,491</b>	<b>26,741,600,491</b>

#### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.52,500,000 dan Rp.52,500,000.

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Aset Tetap Lainnya	52,500,000	52,500,000
<b>Jumlah</b>	<b>52,500,000</b>	<b>52,500,000</b>

#### C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian lebih lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

#### C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-27,364,367,507.00 dan Rp-25,379,658,834.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

##### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	80,183,520,000	0	80,183,520,000.00
2	Peralatan dan Mesin	48,952,428,096	(39,187,015,164)	9,765,412,932.00

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
3	Gedung dan Bangunan	26,741,600,491	(4,393,905,384)	22,347,695,107.00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,766,731,600	(535,414,128)	1,231,317,472.00
5	Aset Tetap Lainnya	52,500,000	(48,500,000)	4,000,000.00
<b>Jumlah</b>		<b>157,696,780,187</b>	<b>(44,164,834,676)</b>	<b>113,531,945,511</b>

### C.3. ASET LAINNYA

#### C.3.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 1,472,970,164 dan Rp. 1,073,767,525. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan serta dalam proses penghapusan dari BMN. Masih ada nilai buku pada sebahagian barang rusak berat yaitu senilai Rp. 71,044,960.

#### C.3.2. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. (1,401,925,204) dan Rp. (1,073,767,525).

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	1,472,970,164	(1,401,925,204)	71,044,960
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>1,472,970,164</b>	<b>(1,401,925,204)</b>	<b>71,044,960</b>

### C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

#### C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.572,965,713 dan Rp.73,154,164. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan pembayaran oleh Bendahara yang tercatat pada tanggal 27-28 Desember 2024, pada Aplikasi SAKTI belum terdaftar pada bulan Desember 2024. Dikarenakan aplikasi SAKTI masih mendapatkan maintenance perawatan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Utang kepada Pihak Ketiga	73,154,164	73,154,164
Utang Yang Belum Ditagihkan	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>73,154,164</b>	<b>73,154,164</b>

#### C.4.2. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

### C.5. EKUITAS

#### C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.112,960,622,702 dan Rp.118,702,167,248. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	120,415,872,235.	121,842,545,735.	(1,426,673,500.)	(1.17)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(16,238,514,969.)	(22,952,949,808.)	6,714,434,839.	(29.25)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	2,157,768.	220,909,545.	(218,751,777.)	(99.02)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0.	0.	0.	0.
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	2,157,768.	0.	2,157,768.	0.

SELISIH REVALUASI ASET	0.	0.	0.	0.
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0.	220,909,545.	(220,909,545.)	(100.)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	9,810,026,319.	21,305,366,763.	(11,495,340,444.)	(53.96)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(6,426,330,882.)	(1,426,673,500.)	(4,999,657,382.)	350.44
EKUITAS AKHIR	113,989,541,353.	120,415,872,235.	(6,426,330,882.)	(5.34)

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 2,057,886,689 dan Rp.958,562,000 Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	2,057,886,689.	1,828,852,500.	12.523
<b>Jumlah</b>	<b>2,057,886,689</b>	<b>1,828,852,500</b>	<b>12.523</b>

Banyaknya jumlah sampel yang datang maupun yang diambil petugas sampel lebih sedikit dari pada tahun anggaran 2023. Dikarenakan anggaran pada tahun 2024 lebih sedikit dibanding anggaran 2023

Uraian	LO	LRA	Selisih
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	2,057,886,689.	2.162.195.797	104.309.108
Jumlah surplus/defisit dari kegiatan non operasional	104.309.108,		
<b>Jumlah</b>	<b>2.162.195.797</b>	<b>2.162.195.797</b>	<b>0</b>

Pendapatan tidak terdapat Selisih perbandingan LO dengan LRA. Terdapat pendapatan dari Jumlah surplus dari kegiatan Non Operasioanal.

### D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 4,716,375,084 dan Rp. 4,169,546,930 ada kenaikan 13.115% Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai

Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Gaji PNS	4,716,375,084.	4,169,546,930.	13.115
<b>Jumlah</b>	<b>4,716,375,084.</b>	<b>4,169,546,930.</b>	<b>13.115</b>

Beban pegawai tahun anggaran 2024 melebihi dari tahun 2023 dikarenakan adanya penembhan pegawai dan adanya kenaikan pangkat serta golongan dari pegawai BPMSPH

Uraian	LO	LRA	Selisih
Beban Gaji PNS	4,716,375,084.	4.716.375.084	0
<b>Jumlah</b>	<b>4,716,375,084.</b>	<b>4.716.375.084</b>	<b>0</b>

Perbandingan Belanja Pegawai antara LO dengan LRA tidak terdapat selisih

### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada LO (Barang Konsumsi, Bahan Baku dan Persediaan Lainnya) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 6,030,308,435. dan Rp. 2,862,581,069. Dengan kenaikan sebesar 110.66% . Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Persediaan	6,030,308,435.	2,862,581,069.	110.66
<b>Jumlah</b>	<b>6,030,308,435.</b>	<b>2,862,581,069.</b>	<b>110.66</b>

Adanya kenaikan beban persediaan pada BPMSPH dikarenakan adanya pengembangan pengujian terhadap beberapa sampel. Serta sampel uji yang datang dari pelanggan atau pengguna jasa dating lebih banyak dari tahun sebelumnya

Uraian	LO	LRA	Selisih
Beban Persediaan	6,030,308,435.	728.577.614	5.301.730.821
<b>Jumlah</b>	<b>6,030,308,435.</b>	<b>728.577.614</b>	<b>5.301.730.821</b>

Perbandingan Belanja Persediaan atau belanja Barang antara LO dengan LRA terdapat selisih Rp. 5.301.730.821 Nilai tersebut dikarenakan adanya mutasi kurang, karena beban pemakaian lebih banyak dan pembelian.

Perbandingan antara LRA dengan Neraca Persediaan terdapat selisih senilai Rp. 11.508.090 adalah berasal dari TKTM aset hibah (FAO) ke persediaan berupa. *All glass filter holder*.

**LAPORAN MUTASI PERSEDIAAN**  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31-12-2024  
TAHUN ANGGARAN : 2024

NAMA UAKPB : BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR  
KODE UAKPB : 018.06.0200.567275.000.KD

KODE	URAIAN	NILAI S/D 01-JAN-2024	MUTASI		NILAI S/D 31-DEC-2024
			TAMBAH	KURANG	
117111	Barang Konsumsi	683,683,830	402,484,094	806,626,384	279,541,540
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	54,722,883	1,184,000	51,067,994	4,838,889
117114	Suku Cadang	711,725,101	60,523,782	713,042,366	59,206,517
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0	0
117131	Bahan Baku	5,061,719,029	275,893,828	5,221,494,757	116,118,100
117199	Persediaan Lainnya	2,187,294	0	2,187,294	0
<b>Jumlah</b>		<b>6,514,038,137</b>	<b>740,085,704</b>	<b>6,794,418,795</b>	<b>459,705,046</b>

#### D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.034.337.819 dan Rp. 5,493,277,170. Adanya penurunan sebesar (43.431%) dari Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Barang dan Jasa	3.034.337.819.	5,493,277,170.	(44.76)
<b>Jumlah</b>	<b>3.034.337.819.</b>	<b>5,493,277,170.</b>	<b>(44.76)</b>

Sebagian beban terdapat efisiensi atas terlaksana pengadaannya pada periode semester 2, 2024. Serat adanya pemotongan anggaran pada DIPA semester 1, 2024

Uraian	LO	LRA	Selisih
Beban Barang dan Jasa	3.034.337.819.	3.107.443.095	-73.154.164
<b>Jumlah</b>	<b>3.034.337.819.</b>	<b>3.107.443.095</b>	<b>-73.154.164</b>

Terdapat Selisih Rp. 73,154.164 pada beban Barang dan Jasa berupa jurnal balik dari pembayaran Listrik Rp.66.679.611 , Pembayaran telepon Rp. 297.553 dan Pembayaran Air Bersih Rp. 6.177.000. pada tahun 2023.

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan pada LO ( Bahan untuk pemeliharaan dan suku cadang) diuntuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 2,746,777,361 dan Rp. 2,321,601,670. Adanya kenaikan beban pemeliharaan sebesar 18.314%. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan	2,746,777,361.	2,321,601,670.	18.314
<b>Jumlah</b>	<b>2,746,777,361.</b>	<b>2,321,601,670.</b>	<b>18.314</b>

Terdapat biaya pemeliharaan dari pengadaan 2023. Yang pemeliharaan nya dimulai dari tahun 2024 Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan, maka terdapat biaya yang naik dari tahun yang lalu dengan penambahan alat alat laboratorium BPMSPH

Uraian	LO	LRA	Selisih
Beban Pemeliharaan	2,746,777,361.	1.982.667.001	764.110.360
<b>Jumlah</b>	<b>2,746,777,361.</b>	<b>1.982.667.001</b>	<b>764.110.360</b>

Terdapat selisih senilai Rp. 764.110.360 , didapat dari mutasi kurang dari Bahan untuk Pemeliharaan dan suku cadang.

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 326,947,611 dan

Rp. 2,968,927,878 Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	326,947,611.	2,968,927,878	(88.988)
<b>Jumlah</b>	<b>326,947,611.</b>	<b>2,968,927,878</b>	<b>(88.988)</b>

Terdapat penurunan dari Beban Perjalanan Dinas untuk tahun anggaran 2024 dan anggaran 2023 sebesar (88.988)% dikarena belum semua terlaksananya Perjalanan Dinas. Dikarenakan adanya perintah efisiensi dari pemerintahan yang baru.

Uraian	LO	LRA	Selisih
Beban Perjalanan Biasa	326,947,611	326,947,611	0
<b>Jumlah</b>	<b>326,947,611</b>	<b>326,947,611</b>	<b>0</b>

#### D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.886.262.141 dan Rp 3.473.390.403 Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Terdapat penurunan beban Penyusutan dan amortisasi (16,904%) hal ini terjadi dikarenakan masih 6 bulan kedepan penyusutannya belum tercatat. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.886.262.141	3.473.390.403	(16,904)
<b>Jumlah</b>	<b>2.886.262.141</b>	<b>3.473.390.403</b>	<b>(27.771)</b>

Beban Penyusutan dan Amortisasi dari Gedung dan Bangunan, Irigasi, Jaringan, Peralatan dan Mesin serta Aset tetap lainnya yang ada di Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan

#### D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang PNB	0	0	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>

Beban Penyisihan Piutang kepada pihak ketiga telah dibayarkan pada Periode Januari 2024., maka dibuatkan memo jurnal umum untuk menghilangkan beban tersebut.

#### D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Pendapatan Pelepasan Aset	23,949,097	38.383.838	(37,606)
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	80.360.011	88,188,974	(8,877)
<b>Jumlah</b>	<b>104.309.108</b>	<b>126.572.812</b>	<b>(17,59)</b>

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.120,415,872,235 dan Rp.121,842,545,735.terdapat penurunan (1.17)%

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp (16,238,514,969.) dan Rp (22,952,949,808.) Terjadi surplus LO sebesar 23.37% merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.4. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 2,157,768 dan Rp.220,909,545 terdapat pengurangan sebesar (99.02)% .

#### E.4.1. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp. 220,909,545. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

#### E.4.2. Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

#### E.4.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.

### E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 9,810,026,319 dan Rp. 21,305,366,763 Atau sebesar (53.96)%, Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

## Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2024.

Akun	Uraian	2024	2023
313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	11.448.580.461	23.260.792.075
313121	Diterima dari Entitas Lain	-2.162.195.797	-1.955.425.312
313221	Transfer Masuk	523.641.655	0
<b>JUMLAH</b>		9.810.026.319	21.305.366.763

**E.5.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2024 saldo DDEL adalah sebesar Rp-2.162.195.797 sedangkan DKEL sebesar Rp.11.448.580.461

**E.6. Ekuitas Akhir**

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 113,989,541,353 dan Rp. 120,415,872,235 adanya penurunan sebesar (5.34)% dari tahun 2023